



BAB II

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DAERAH (RPJMD)

A. VISI

Berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 14/Per.Bup/2005 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2005-2010, telah ditetapkan visi yang merupakan cita-cita bersama yang ingin dicapai, oleh segenap stakeholder di Kabupaten Sleman, yaitu: **“Terwujudnya Masyarakat Sleman yang Lebih Sejahtera Lahir dan Batin Tahun 2010”**.

B. MISI

1. Menjaga terselenggaranya tata pemerintahan yang baik;

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Sleman dalam terus menjaga cita-cita mulia yang memerlukan dukungan dari seluruh komponen masyarakat dalam pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan. Upaya tersebut mengedepankan partisipasi, transparansi, responsibilitas, berorientasi pada konsensus bersama, adil, efektif, efisien, akuntabel. Penegakan supremasi hukum diperlukan sebagai sarana untuk menciptakan keamanan dan ketertiban masyarakat serta kehidupan bermasyarakat yang demokratis. Penegakan supremasi hukum dilakukan untuk menjaga norma/kaidah hukum dalam masyarakat serta mempertahankan nilai-nilai sosial dan rasa keadilan masyarakat.

2. Menjaga keberlanjutan kegiatan perekonomian masyarakat;

Misi ini merupakan upaya pencapaian tujuan pembangunan Kabupaten Sleman dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat terutama kesejahteraan di bidang ekonomi yang dicapai melalui pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan dengan mekanisme pasar yang berlandaskan persaingan sehat serta memperhatikan nilai-nilai keadilan, kepentingan sosial, dan berwawasan lingkungan.



3. Meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan masyarakat.

Misi ini merupakan upaya Pemerintah Kabupaten Sleman dalam membangun sumberdaya manusia yang sehat, cerdas, produktif, kompetitif, dan berakhlak mulia sebagai kunci dari keberhasilan pelaksanaan misi yang lainnya. Upaya tersebut dilakukan melalui pemerataan, peningkatan akses, dan perbaikan mutu pelayanan dasar bagi segenap lapisan masyarakat.

C. TUJUAN DAN SASARAN

Pencapaian tujuan dan sasaran dirumuskan dalam bentuk yang lebih tepat dan terarah dalam rangka mencapai visi dan misi yang sudah ditetapkan.

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi dan tujuan adalah hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu sampai dengan 5 (lima) tahun.

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh organisasi pemerintah dalam jangka waktu tahunan, dan diusahakan dalam bentuk kuantitatif sehingga dapat diukur. Sasaran ditetapkan dengan maksud agar perjalanan atau proses kegiatan dalam mencapai tujuan dapat berlangsung secara fokus, efektif, dan efisien.

1. MISI 1: MENJAGA TERSELENGGARANYA TATA PEMERINTAHAN YANG BAIK

a. Tujuan 1: Meningkatkan kapasitas pemerintahan daerah

Target Tujuan:

Pelanggan yang puas terhadap pelayanan Pemda 75%

1) Sasaran 1: Meningkatnya kualitas SDM aparat

a) Target sasaran

(1) Tingkat penyelesaian pelanggaran kedisiplinan pegawai 85%.

(2) Aparat yang mendapat penghargaan 20%.

(3) Kepuasan pelayanan administrasi kepegawaian 90%.



(4) Pejabat yang memiliki kompetensi 85%.

(5) Tingkat pendidikan aparat:

- SD	=	1,15%
- SMP	=	2,38%
- SLTA	=	20,49%
- D1	=	0,91%
- D2	=	24,18%
- D3/SM	=	14,39%
- D4	=	0,23%
- S1	=	34,80%
- S2	=	1,47%

(6) Aparat yang mengikuti diklat:

- Struktural = 535 orang.
- Fungsional = 265 orang.

b) Kebijakan

Meningkatkan kepatuhan, kualitas, kesejahteraan, dan profesionalisme aparatur pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang didukung dengan prasarana dan sarana yang memadai.

c) Program

- (1) Pembinaan dan pengembangan aparatur.
- (2) Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur.
- (3) Pendidikan kedinasan

2) Sasaran 2: Meningkatnya efisiensi birokrasi

a) Target Sasaran

- (1) instansi yang telah dimiliki SOP 85 %.
- (2) Instansi yang telah menerapkan ISO 14 unit kerja.

b) Kebijakan

Meningkatkan pelayanan masyarakat melalui perancangan struktur organisasi yang ramping, kaya fungsi, fleksibel, dan perancangan regulasi serta prosedur.

c) Program

Penataan kelembagaan dan ketatalaksanaan.



-
- 3) Sasaran 3: Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas kinerja pemerintah
- a) Target Sasaran
Predikat akuntabilitas kinerja pemerintah baik 85%
 - b) Kebijakan
Mengefektifkan pengawasan terhadap kinerja Pemerintah untuk mencegah dan mengurangi KKN dalam penyelenggaraan pemerintahan.
 - c) Program
 - (1) Peningkatan pengawasan dan akuntabilitas pemerintah daerah.
 - (2) Peningkatan kinerja pemerintah daerah
- 4) Sasaran 4: Meningkatnya tertib administrasi pemerintahan dan kualitas pelayanan masyarakat
- a) Target sasaran
 - (1) Berkurangnya ketidakpuasan (komplain) masyarakat 20%.
 - (2) Penanganan pengaduan masyarakat 80%.
 - (3) Tertib pelayanan administrasi kependudukan 80%.
 - b) Kebijakan
Mengupayakan rumusan kebijakan yang disesuaikan dengan permasalahan daerah untuk lebih meningkatkan pengelolaan administrasi dan pelayanan kepada masyarakat yang cepat, tepat dan terjangkau yang didukung adanya sumberdaya manusia dan sarana prasarana yang memadai.
 - c) Program
 - (1) Pengembangan kualitas kebijakan publik.
 - (2) Peningkatan kualitas pelayanan publik.
 - (3) Peningkatan administrasi pemerintahan.
 - (4) Pelayanan administrasi perkantoran.
 - (5) Peningkatan sarana dan prasarana kantor.



-
- (6) Peningkatan pengembangan sistem perencanaan, pelaporan capaian kinerja dan keuangan.
- (7) Penyelamatan dan pelestarian dokumen/arsip daerah.
- 5) Sasaran 5: Meningkatnya kemampuan pengelolaan keuangan dan kekayaan daerah
- a) Target sasaran
- (1) Rasio kemandirian keuangan daerah (sumbangan PAD terhadap APBD) 13,74%.
- (2) Tertib pengelolaan keuangan daerah 95%.
- (3) Tertib administrasi kekayaan daerah 80%.
- b) Kebijakan
- Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi keuangan dan kekayaan daerah dan mengupayakan peningkatan penerimaan daerah melalui intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah.
- c) Program
- (1) Intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah.
- (2) Peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah.
- (3) Pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan Kabupaten
- (4) Pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan desa
- 6) Sasaran 6: Meningkatnya informasi dan komunikasi manajemen pemerintahan dan akses pemanfaatannya
- a) Target sasaran
- (1) Ketersediaan data yang akurat 80,00%.
- (2) Banyaknya jenis sistem informasi manajemen yang dimiliki pemda 17 jenis.
- (3) Peningkatan akses informasi masyarakat:
- Situs Slebankab.go.id 80,00%.
 - Media internal 75,00%.
 - Ketersediaan informasi di media massa 85,00%.



-
- (4) Instansi yang memiliki jaringan berbasis komputer/LAN 100,00%.
- b) Kebijakan
Meningkatkan kuantitas dan kualitas prasarana dan sarana kerja, ketersediaan dan akurasi data, proses komunikasi dengan memanfaatkan teknologi informasi termasuk pengembangan *e-government* dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan masyarakat dan pengembangan potensi daerah.
- c) Program
- (1) Pengembangan data, informasi dan statistik daerah.
 - (2) Pengembangan komunikasi informasi dan media massa.
 - (3) Pengkajian dan penelitian bidang informasi dan komunikasi
 - (4) Kerjasama informasi dengan media massa
- 7) Sasaran 7: Meningkatnya kerjasama daerah
- a) Target sasaran
- (1) Peningkatan intensitas kerjasama 14 buah.
 - (2) Peningkatan efektivitas pelaksanaan kerjasama 60%.
- b) Kebijakan
Mendorong kerjasama antar pemerintah daerah, pemerintah dengan swasta dan masyarakat dalam rangka pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat.
- c) Program
- (1) Peningkatan Kerjasama antar pemerintah daerah
 - (2) Peningkatan kerjasama pembangunan.
- b. Tujuan 2: Meningkatkan peran serta masyarakat dan swasta dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan
- Target Tujuan
- Keterlibatan unsur-unsur masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan 60%



- 1) Sasaran 1: Meningkatnya partisipasi masyarakat dan swasta dalam penyusunan perencanaan dan kebijakan daerah
 - a) Target sasaran
 - (1) Keterlibatan publik dalam perencanaan 80,00%.
 - (2) Perumusan kebijakan publik yang melibatkan masyarakat 50,00%.
 - b) Kebijakan

Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penentuan kebijakan publik melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan daerah.
 - c) Program
 - (1) Perencanaan pembangunan daerah.
 - (2) Pengembangan data dan informasi
 - (3) Pengembangan wilayah perbatasan
 - (4) Perencanaan pengembangan wilayah strategis dan cepat tumbuh
 - (5) Peningkatan kapasitas kelembagaan perencanaan pembangunan daerah
 - (6) Perencanaan pembangunan ekonomi
 - (7) Perencanaan pembangunan sosial budaya
 - (8) Perencanaan prasarana wilayah dan sumberdaya alam
 - (9) Perencanaan pembangunan wilayah rawan bencana
- 2) Sasaran 2: Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pengawasan pembangunan
 - a) Target sasaran

Kelompok/organisasi/lembaga masyarakat yang dilibatkan dalam melakukan pengawasan kinerja pemerintah 16 (kelompok).
 - b) Kebijakan

Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penentuan kebijakan publik melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan daerah.



-
- c) Program
 - (1) Peningkatan pengawasan dan akuntabilitas Pemerintah Daerah.
 - (2) Peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat
 - (3) Peningkatan profesionalisme tenaga pemeriksa dan aparatur pengawasan
 - (4) Peningkatan sistem pengawasan internal dan pengendalian pelaksanaan kebijakan Kepala Daerah
 - 3) Sasaran 3: Meningkatnya partisipasi masyarakat dan swasta dalam pelaksanaan pembangunan
 - a) Target sasaran
 - (1) Rasio swadaya masyarakat terhadap stimulan pemerintah 6 kali.
 - (2) Peningkatan kegiatan penelitian 25%.
 - b) Kebijakan

Memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat/lembaga untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan melalui pemberian stimulan dan penerapan iptek
 - c) Program
 - (1) Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.
 - (2) Pengkajian dan penelitian bidang iptek.
 - c. Tujuan 3 : Meningkatnya keamanan dan ketertiban masyarakat
 - Target Tujuan
 - Tingkat penyelesaian pelanggaran hukum 80 %
 - 1) Sasaran 1: Menurunnya kasus pelanggaran hukum
 - a) Target sasaran
 - (1) Penurunan angka pelanggaran hukum 5%.
 - (2) Tingkat penyelesaian pelanggaran hukum 80 %



-
- b) Kebijakan
Mengembangkan budaya hukum, kesadaran dan ketaatan hukum serta mendorong terlaksananya penegakan supre-masi hukum dan hak asasi manusia (HAM).
 - c) Program
 - (1) Penataan peraturan perundang-undangan.
 - (2) Peningkatan pelayanan dan bantuan hukum.
 - (3) Pembentukan produk hukum, penegakan hukum dan ham.
- 2) Sasaran 2: Menurunnya gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat
- a) Target sasaran
 - (1) Angka kriminalitas 5,00%.
 - (2) Kejadian pekat (PSK, judi, narkoba, miras, gepeng, dll) 5,00%.
 - (3) Peningkatan pelayanan penanganan bencana 15%.
 - b) Kebijakan
Mewujudkan stabilitas daerah yang bebas dari ancaman, hambatan dan gangguan dengan didukung oleh kesadaran swakarsa masyarakat dalam menjaga ketentraman dan ketertiban.
 - c) Program
 - (1) Peningkatan keamanan, ketertiban dan penanggulangan kebakaran.
 - (2) Pemeliharaan kamtibmas dan pencegahan tindak kriminal.
 - (3) Peningkatan kapasitas masyarakat dalam Mitigasi Bencana
 - (4) Pembinaan anak terlantar
 - (5) Pembinaan para penyandang cacat dan trauma
 - (6) Pembinaan panti asuhan
 - (7) Pemberdayaan kelembagaan kesejahteraan sosial



d. Tujuan 4: Mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang demokratis

Target Tujuan

Tingkat partisipasi masyarakat dalam bidang politik 85%

Sasaran: Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam menyampaikan pendapat dan berpolitik

1) Target sasaran

- a) Tingkat partisipasi masyarakat dalam Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 84%
- b) Tingkat partisipasi masyarakat dalam Pemilu DPD, DPR, dan DPRD 83%
- c) Tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilihan Kepala Daerah 85%
- d) Tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilihan lurah desa 83%
- e) Tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilihan dukuh 88%

2) Kebijakan

Meningkatkan etika dan moral budaya politik sesuai dengan prinsip demokrasi Pancasila serta menjunjung nilai-nilai hak asasi manusia dalam kehidupan bermasyarakat dan meningkatkan wawasan kebangsaan.

3) Program

- a) Pendidikan politik masyarakat.
- b) Kemitraan Pengembangan wawasan kebangsaan
- c) Pengembangan wawasan kebangsaan.
- d) Peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan
- e) Pencegahan dini dan penanggulangan bencana alam
- f) Peningkatan pemberantasan penyakit masyarakat
- g) Pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan
- h) Pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat dan pencegahan tindak kriminal



2. MISI 2: MENJAGA KEBERLANJUTAN KEGIATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT

a. Tujuan 1: Memelihara kestabilan pertumbuhan ekonomi

Target Tujuan

Angka pertumbuhan ekonomi daerah 4,26%

1) Sasaran 1: Meningkatnya kualitas dan kuantitas produksi barang dan jasa

a) Target sasaran

(1) Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) sektor Pertanian 3,06%.

(2) Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) sektor Industri 7,53%.

(3) Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) sektor perdagangan, hotel dan restoran 3,48%.

(4) Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) sektor jasa-jasa 2,23%.

b) Kebijakan

(1) Membangun sektor pertanian ke arah agribisnis dengan memperkuat sistem pertanian dalam arti luas.

(2) Meningkatkan penguasaan, pengembangan dan penerapan Iptek dalam usaha perekonomian terutama UMKM.

(3) Mengembangkan industri yang menghasilkan input bagi sektor pertanian dan pengolahan pasca panen (pembibitan, pembenihan, rekayasa biologi, pengembangan makanan olahan).

(4) Meningkatkan peran sektor perdagangan, pariwisata, dan koperasi dengan mengembangkan potensi dan peran serta masyarakat.

c) Program

(1) Peningkatan kesejahteraan petani

(2) Peningkatan ketahanan pangan



- (3) Peningkatan pemasaran hasil produksi
 - (4) Pemberdayaan penyuluh pertanian lapangan.
 - (5) Peningkatan penerapan teknologi .
 - (6) Peningkatan produksi (pertanian/ perkebunan).
 - (7) Pencegahan dan penanggulangan penyakit ternak.
 - (8) Peningkatan penerapan teknologi peternakan.
 - (9) Peningkatan produksi hasil peternakan.
 - (10) Pengembangan budidaya perikanan.
 - (11) Peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan.
 - (12) Pembinaan dan penertiban industri hasil hutan.
 - (13) Pemanfaatan potensi sumber daya hutan.
 - (14) Rehabilitasi hutan dan lahan.
 - (15) Peningkatan kesejahteraan petani.
 - (16) Pengembangan produksi UMKM.
 - (17) Pengembangan sentra-sentra industri potensial.
 - (18) Pengembangan kewirausahaan UKM.
 - (19) Pengembangan industri kecil dan menengah.
 - (20) Peningkatan kemampuan teknologi industri.
 - (21) Peningkatan kapasitas iptek dan rekayasa sistem produksi.
 - (22) Perlindungan konsumen dan pengamanan perdagangan.
 - (23) Pembinaan pedagang kaki lima dan asongan.
 - (24) Peningkatan kapasitas pedagang pasar tradisional.
 - (25) Peningkatan dan pengembangan ekspor.
 - (26) Peningkatan kualitas kelembagaan koperasi.
 - (27) Pengembangan destinasi, obyek dan daya tarik pariwisata.
 - (28) Pengembangan pemasaran pariwisata.
 - (29) Peningkatan kualitas dan produktivitas usaha bidang jasa.
- 2) Sasaran 2: Meningkatnya pemasaran
- a) Target sasaran
Peningkatan nilai ekspor 6,01%



-
- b) Kebijakan
 - (1) Mengembangkan industri kecil, UMKM khususnya yang berorientasi ekspor.
 - (2) Membangun sarana perdagangan dan sistem distribusi baik input maupun output industri.
 - c) Program
 - (1) Peningkatan dan pengembangan ekspor
 - (2) Peningkatan efisiensi perdagangan dalam negeri
 - (3) Peningkatan kerjasama perdagangan internasional
 - 3) Sasaran 3: Meningkatnya investasi
 - a) Target sasaran
 - Peningkatan jumlah investasi 5,21%
 - b) Kebijakan
 - Meningkatkan kualitas pelayanan investasi khususnya dalam pelayanan perijinan.
 - c) Program
 - (1) Peningkatan promosi dan kerjasama investasi
 - (2) Peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi
 - (3) Penyiapan potensi sumberdaya, sarana dan prasarana daerah
 - b. Tujuan 2 : Meningkatnya pendapatan masyarakat
 - Target Tujuan
 - PDRB perkapita 9,86 juta
 - 1) Sasaran: Meningkatnya peran serta masyarakat dan swasta dalam Kewirausahaan
 - a) Target sasaran
 - (1) Perluasan lapangan kerja 4,36%.
 - (2) PDRB perkapita ADHK 9,86 rupiah/jiwa.
 - b) Kebijakan
 - Meningkatkan peranserta masyarakat dan swasta dalam menciptakan lapangan kerja.



-
- c) Program
 - (1) Peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja.
 - (2) Peningkatan kesempatan kerja.
 - (3) Perlindungan dan pengembangan lembaga ketenagakerjaan.
 - c. Tujuan 3: Merwujudkan pengelolaan sumberdaya buatan yang efektif
 - Target Tujuan
Mantapnya kualitas prasarana dan sarana fisik 75%
 - 1) Sasaran 1: Meningkatnya kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana perhubungan
 - a) Target sasaran
 - (1) Jalan dengan kondisi baik 34%
 - (2) Jembatan dengan kondisi baik 62%
 - (3) Sarana perhubungan dengan kondisi baik 78%
 - (4) Banyaknya satuan sambungan telepon (SST) 69.531
 - (5) Banyaknya wartel dan warnet 1.179 buah
 - (6) Rata-rata daya angkut angkutan umum 7,75 orang/kendaraan
 - b) Kebijakan
Menjaga dan meningkatkan kualitas prasarana dan sarana perhubungan dengan memperhatikan perkembangan wilayah dan tata ruang.
 - c) Program
 - (1) Peningkatan dan pemeliharaan jalan dan jembatan.
 - (2) Rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana dan fasilitas LLAJ.
 - (3) Pengendalian dan pengawasan lalu lintas.
 - (4) Peningkatan pelayanan angkutan
 - (5) Pembangunan prasarana dan sarana perhubungan
 - (6) Peningkatan kelaikan pengoperasian kendaraan bermotor
 - 2) Sasaran 2: Meningkatnya kualitas prasarana dan sarana pengairan
 - a) Target sasaran
 - (1) Bendung dengan kondisi baik 54%



-
- (2) Saluran irigasi dengan kondisi baik 80%
 - (3) Banyaknya embung 8 buah
 - (4) Jaringan irigasi air tanah dengan kondisi baik 82%
 - (5) Banyaknya mata air tertangani 45 buah
 - b) Kebijakan
Menjaga dan meningkatkan kualitas prasarana dan sarana perhubungan dengan memperhatikan perkembangan wilayah dan tata ruang.
 - c) Program
 - (1) Pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi.
 - (2) Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong
 - (3) Penyediaan dan pengelolaan air baku
 - 3) Sasaran 3: Meningkatnya kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana perumahan dan permukiman
 - a) Target sasaran
 - (1) Rumah layak huni 98%
 - (2) Banyaknya kawasan kumuh yang tertangani 15 kawasan
 - (3) Banyaknya sambungan rumah air bersih 19.300 SRT
 - (4) Banyaknya KK yang telah memperoleh sambungan listrik 93,2 %
 - (5) Jalan poros desa dengan kondisi baik 37%
 - (6) Daerah genangan air hujan 42 titik
 - (7) KK rawan air bersih 10.400KK
 - (8) Sarpras PBA baik 56%
 - b) Kebijakan
Menjaga dan meningkatkan kualitas prasarana dan sarana pengairan dengan memperhatikan konservasi sumberdaya air melalui peningkatan peran serta masyarakat.
 - c) Program
 - (1) Peningkatan prasarana dan sarana perumahan dan permukiman.



- (2) Peningkatan kualitas sarana dan prasarana penanggulangan bencana alam.
 - (3) Pengembangan perumahan
- d. Tujuan 4: Meningkatkan pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup yang lestari

Target Tujuan

Nilai ambang batas pencemaran = dibawah nilai ambang batas

Pemenuhan kebutuhan sumberdaya alam untuk kegiatan ekonomi masyarakat 70%

1) Sasaran 1: Meningkatnya kualitas lingkungan hidup

a) Target Sasaran

- (1) Kualitas air sungai Code, Gadjah Wong, Winongo kelas II
- (2) Indeks standar pencemaran udara kategori baik 0-50.
- (3) Cakupan layanan sampah perkotaan 60%
- (4) Cakupan layanan sampah pedesaan 25%
- (5) Rasio sampah terangkut terhadap produksi sampah 83%
- (6) Perusahaan yang mempunyai IPAL 10%
- (7) Penurunan kasus pencemaran lingkungan 10%
- (8) Perusahaan yang memiliki dokumen UKL, UPL, dan amdal 80%

b) Kebijakan

Meningkatkan kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana perumahan dan permukiman melalui peningkatan peran serta masyarakat dgn tetap

c) Program

- (1) Pengendalian pencemaran dan perusakan lingkungan hidup.
- (2) Peningkatan kualitas dan akses informasi SDA dan LH.
- (3) Perlindungan dan konservasi SDA.
- (4) Peningkatan pengendalian polusi.
- (5) Pengelolaan ruang terbuka.
- (6) Pengembangan kinerja pengelolaan persampahan.



2) Sasaran 2: Meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya alam

a) Target Sasaran

- (1) Luas hutan rakyat 3.410 ha
- (2) Konservasi lahan 550 ha
- (3) Hutan dan taman kota 1,7 ha
- (4) Luas lahan kritis 3.920 ha.
- (5) Banyaknya mata air yang terlindungi 40 buah
- (6) Luas lahan pertanian organik 30%.
- (7) Pemanfaatan energi terbarukan:
 - PLTS 145 unit
 - PLTMH 6 unit
 - Biogas 52 unit

b) Kebijakan

Mewujudkan kualitas lingkungan yang terjaga dan berkelanjutan dengan peran serta masyarakat.

c) Program

- (1) Pengelolaan ruang terbuka hijau.
- (2) Perlindungan dan konservasi SDA.
- (3) Pembinaan dan pengembangan bidang ketenagalistrikan.

3) Sasaran 3: Meningkatkan penataan ruang

a) Target Sasaran

- (1) Luas yang memiliki RDTR 48,1%.
- (2) Luas yang memiliki RTBL 0,5%
- (3) Tertib administrasi pertanahan 66%
- (4) Tertib pemanfaatan pertanahan 83%

b) Kebijakan

Mewujudkan kualitas sumber-daya alam yang lestari dan berkelanjutan dengan peran serta masyarakat dan swasta

c) Program

- (1) Perencanaan tata ruang.
- (2) Pengendalian pemanfaatan ruang.



- (3) Peningkatan tertib pemanfaatan dan penggunaan tanah.
- (4) Pengembangan sistem informasi pertanahan.
- (5) Peningkatan tertib administrasi pertanahan.

3. MISI 3: MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP DAN KEHIDUPAN MASYARAKAT

a. Tujuan 1: Meningkatkan kualitas hidup masyarakat

Target Tujuan

Angka Indeks Pembangunan Manusia 78

Keluarga Sejahtera 91%

Berkembangnya kegiatan generasi muda dan olahraga 75%

1) Sasaran 1: Meningkatnya kualitas pendidikan

a) Target Sasaran

(1) Angka melek huruf 95,00%

(2) Rata-rata lama sekolah 12,00 tahun

b) Kebijakan

Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, pemerataan, pengembangan kurikulum, penataan sistem pembiayaan dan peningkatan peran serta masyarakat.

c) Program

(1) Wajib belajar pendidikan 9 tahun dan rintisan wajar 12 tahun.

(2) Peningkatan kualitas pendidikan dasar dan menengah.

(3) Peningkatan kualitas pendidikan non formal.

(4) Pendidikan anak usia dini dan TK.

(5) Peningkatan manajemen pelayanan pendidikan.

(6) Pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan.

(7) Peningkatan kreativitas siswa dan guru

2) Sasaran 2: Meningkatnya derajat kesehatan

a) Target Sasaran

(1) Usia harapan hidup 74,60 tahun.

(2) Angka Kematian Bayi 5 per 1.000 kelahiran hidup (AKB).



-
- (3) Angka Kematian Ibu melahirkan 61,84 per 100.000 kelahiran hidup (AKI).
 - (4) Balita dengan gizi buruk 0,732%.
 - b) Kebijakan
Meningkatkan manajemen mutu pelayanan kesehatan secara merata dan terjangkau serta peningkatan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih
 - c) Program
 - (1) Peningkatan upaya kesehatan masyarakat .
 - (2) Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat.
 - (3) Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.
 - (4) Pengadaan, peningkatan, perbaikan dan pemeliharaan sarana dan prasarana puskesmas dan rumah sakit.
 - (5) Peningkatan manajemen pembangunan kesehatan.
 - 3) Sasaran 3: Meningkatnya keluarga sejahtera
 - a) Target Sasaran
 - (1) Laju pertumbuhan penduduk 1,18%.
 - (2) Tingkat kesejahteraan keluarga 91%
 - b) Kebijakan
Pengendalian pertumbuhan penduduk melalui peningkatan jejaring pelayanan keluarga berencana dan pemberdayaan keluarga kecil berkualitas.
 - c) Program
 - (1) Peningkatan kualitas pelayanan KB, Keluarga Sejahtera dan KRR.
 - (2) Pengembangan pusat pelayanan informasi keluarga.
 - 4) Sasaran 4: Meningkatnya pembinaan dan pemberdayaan generasi muda dan olah raga
 - a) Target Sasaran
 - (1) Ormas kepemudaan dan cabang olahraga 75%
 - (2) Peningkatan peran dan prestasi generasi muda 75%
 - (3) Peningkatan prestasi dan pembudayaan olahraga 75%



b) Kebijakan

Meningkatkan potensi generasi muda dengan mengembangkan kesempatan pendidikan ketrampilan, kewirausahaan, serta melindungi pemuda dari penyimpangan nilai-nilai moral.

Mengembangkan prestasi olahraga, kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat dengan difasilitasi prasarana olah raga yang memadai.

c) Program

(1) Peningkatan pembinaan dan peran generasi muda.

(2) Peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda.

(3) Pembinaan dan pemasyarakatan olah raga.

(4) Peningkatan sarana dan prasarana olah raga.

(5) Peningkatan prestasi olah raga.

b. Tujuan 2: Meningkatnya perlindungan dan kesejahteraan sosial.

Target Tujuan

Jaminan perlindungan dan kesejahteraan sosial 75%

Ketentraman masyarakat 75%

Internalisasi nilai – nilai luhur budaya 75%

1) Sasaran 1: Meningkatnya kesejahteraan pekerja

a) Target Sasaran

(1) Kesesuaian upah dengan UMP 80%.

(2) Penanganan perselisihan perburuhan 96%.

(3) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 95%.

(4) Penempatan tenaga kerja terdaftar 30%.

b) Kebijakan

Meningkatkan kesempatan kerja melalui pengembangan informasi dan bursa kerja serta mekanisme ketenagakerjaan yang mengarah kepada kesejahteraan pekerja.



-
- c) Program
 - (1) Perlindungan dan pengembangan lembaga tenaga kerja.
 - (2) Peningkatan informasi kerja dan kualitas penempatan tenaga kerja
 - 2) Sasaran 2: Meningkatnya kompetensi tenaga kerja
 - a) Target Sasaran
 - Penyerapan lulusan pasca pelatihan kerja 55%.
 - b) Kebijakan
 - Meningkatkan daya saing, standar mutu tenaga kerja, kualitas pendidikan ketrampilan dan pelatihan tenaga kerja.
 - c) Program
 - Peningkatan kualitas calon tenaga kerja dan lembaga pelatihan kerja.
 - 3) Sasaran 3: Meningkatnya aksesibilitas dan kualitas hidup PMKS
 - a) Target Sasaran
 - (1) Proporsi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) terhadap banyaknya penduduk 6%.
 - (2) Proporsi KK miskin terhadap banyaknya KK 25,4%
 - (3) Penurunan kasus penyalahgunaan Napza 10%.
 - b) Kebijakan
 - Meningkatkan kualitas hidup PMKS melalui peningkatan kualitas pelayanan, pemberdayaan PMKS, upaya pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan Napza, dan peran aktif masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial.
 - c) Program
 - (1) Program penanggulangan kemiskinan
 - (2) Pelayanan dan rehabilitasi PMKS.
 - (3) Pemberdayaan kelembagaan kesejahteraan sosial.
 - (4) Upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba.



- 4) Sasaran 4: Menurunnya kesenjangan antara perempuan dan laki-laki
 - a) Target Sasaran
Indeks Pembangunan Gender 67,70%.
 - b) Kebijakan
Meningkatkan kesadaran terhadap keadilan gender melalui pemerataan, akses dan tingkat partisipasi aktif.
 - c) Program
Peningkatan peran serta dan kesetaraan gender dalam pembangunan.

- 5) Sasaran 5: Menurunnya tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak
 - a) Target Sasaran
Proporsi tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak 0,010%.
 - b) Kebijakan
Meningkatkan kesadaran anti kekerasan terhadap perempuan dan anak di kalangan masyarakat.
 - c) Program
 - (1) Peningkatan kualitas hidup dan perlindungan perempuan.
 - (2) Peningkatan kualitas perlindungan anak.

- 6) Sasaran 6: Meningkatnya kerukunan masyarakat
 - a) Target Sasaran
Konflik Suku, Agama, Ras, Antar Golongan (SARA): nihil.
 - b) Kebijakan
Membangun kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan kualitas pelayanan, pemahaman agama dan kehidupan beragama serta nilai-nilai wawasan kebangsaan.
 - c) Program
 - (1) Pengembangan wawasan kebangsaan.
 - (2) Peningkatan kualitas keagamaan.



- 7) Sasaran 7: Meningkatnya pelestarian dan pengembangan kekayaan budaya
- a) Target Sasaran
Pengelolaan kekayaan dan peningkatan keragaman serta pengembangan nilai budaya 75%
 - b) Kebijakan
Mengembangkan kebudayaan yang berdasarkan nilai-nilai luhur melalui peran aktif masyarakat dan swasta dalam pelestarian nilai-nilai budaya.
 - c) Program
 - (1) Pengelolaan kekayaan budaya.
 - (2) Pengembangan nilai budaya.